



Pemkot Dorong Sentra IKM

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mendorong sentra Industri Kecil Menengah (IKM) di wilayahnya memiliki sebuah kolektif branding, untuk memperkuat langkah promosi dan pemasaran.

Dorongan itu, direalisasikan lewat pelatihan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang bakal menasar seluruh Sentra IKM.

Kabid Perindustrian Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya, Prabaningtyas mengatakan, upaya tersebut merupakan langkah awal untuk mewujudkan kolektif branding di setiap sentra.

Sebagai informasi, sampai pengujung 2022 lalu, telah terbentuk 30 Sentra IKM, di 11 Kecamatan di Kota Yogya:

"Jadi, pelatihan SOP ini, nantinya dipergunakan untuk proses ke depan, di mana seluruh sentra ditargetkan punya kolektif branding," urainya, di sela sosialisasi SOP menasar Sentra IKM Megapura, di Gedung Serbaguna Ngampilan, Rabu (1/3).

Dengan menetapkan sebuah standar, imbuhnya, diharapkan kualitas produk yang dihasilkan masing-masing pelaku IKM di setiap sentra pun bisa semakin meningkat.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PELATIHAN - Suasana pelatihan SOP menasar para pelaku IKM di Sentra Megapura, Ngampilan, Kota Yogya, Rabu (1/3).

Sebab, untuk pengembangan lebih lanjut, seluruh IKM anggota sentra harus mempunyai satu pemahaman terkait proses produksi, standarisasi bahan baku produk, dan lain sebagainya.

"Ini menuntut keseriusan pelaku IKM juga, karena semua diputuskan di kelompok, tidak bisa terus jalan sendiri-sendiri. Melalui SOP itu, bagaimana caranya mendapat bahan baku, dan lain-lain, diputuskan kelompok, ya, ada standarnya," jelasnya.

"Sehingga, sentra-sentra yang sudah ada ini, secara berkelom-

-pok bisa mempunyai branding, meskipun di dalamnya ada anggota-anggota yang sebenarnya mempunyai brand sendiri," tambah Praba.

Sementara, Ketua Sentra IKM Megapura, Ngampilan, Teresia Widarti, menandakan, mayoritas anggotanya merupakan pejalan ecoprint, sibori, hingga batik tulis yang sejak dulu memiliki brand sendiri.

Setelah eksistensinya diperhitungkan, Pemkot mendorong

● ke halaman 11

Pemkot Dorong

● Sambungan Hal 1

pembentukan sebuah sentra.

"Sekarang, ketika ada dorongan untuk membentuk brand secara kolektif pun kami siap. Karena ini tentu bagus untuk perkembangan para pelaku IKM yang terga-

bung di Sentra Megapura," ucapnya.

Bukan tanpa alasan, keberadaan sentra yang telah terwujud sejak pertengahan 2021 lalu, bisa dirasakan langsung manfaatnya oleh seluruh pelaku IKM.

Salah satunya, terkait akses pendampingan dan pameran yang lebih terbuka, lantaran segala jenis tawar-

an masuk ke sentra, tak terbatas per individu.

"Jadi, membantu sekali untuk peningkatan ekonomi, setiap ada pameran-pameran, IKM yang modalnya terbatas bisa digandeng. Misalnya, kemarin kan saya dapat tawaran (stan) di ATF, saya tawarkan, siapa yang mau titip (produk)," cetusnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005